

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bersumber hasil penelitian mengenai hubungan antara kepercayaan diri (*self-confidence*) dan perencanaan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Medan, kesimpulan bisa diambil ialah:

Sebagai faktor yang berhubungan dengan perencanaan karir, kepercayaan diri dan perencanaan karir mempunyai koefisien korelasi yang sangat rendah, yaitu 2,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri (variabel X) hanya memberikan kontribusi sebesar 2,8% terhadap perencanaan karir (variabel Y), sementara 97,2% perencanaan karir dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan tersebut didukung oleh nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu $P = 0,021$.

Bersumber hasil klasifikasi kepercayaan diri (*self-confidence*) di SMA Negeri 12 Medan, ditemukan 180 siswa (96%) yang berada dalam kategori sedang, 5 siswa (3%) yang masuk dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1%) yang masuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, dalam hal perencanaan karier, sebanyak 136 siswa (73%) termasuk dalam kategori tinggi, 51 siswa (27%) dalam kategori sedang, dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri (*self-confidence*) yang tinggi mempunyai pengaruh positif terhadap perencanaan karier yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu variabel yang diteliti, yaitu *self-confidence*, menunjukkan adanya lima responden dengan kategori rendah. Layanan informasi yang didukung oleh audiovisual terbukti efektif dalam

meningkatkan rasa percaya diri (*self-confidence*) siswa, bisa membantu mengatasi permasalahan ini. Dengan memanfaatkan layanan tersebut, guru BK dapat memberikan contoh, menyampaikan informasi, serta mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan. Pemakaian media audiovisual seperti video/film dalam layanan bimbingan konseling membantu menyampaikan pesan dan informasi penting, serta memberikan contoh bisa diikuti siswa untuk memperoleh pengetahuan baru. Dengan demikian, layanan ini dapat meningkatkan percaya diri siswa, yang pada gilirannya mendukung perkembangan potensi diri mereka secara lebih optimal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang melibatkan siswa SMA Negeri 12 Medan berikut ialah beberapa masukan yang bisa diajukan kepada pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Guru BK

Guru BK di SMA Negeri 12 Medan diharapkan dapat memberikan layanan informasi secara rutin untuk meningkatkan rasa *self-confidence* di sekolah. Layanan ini dapat disampaikan dengan cara yang lebih kreatif, seperti melalui flyer/poster, video maupun metode lainnya sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diberikan.

2. Bagi Siswa

Ditemukan hubungan antara *self-confidence* dengan perencanaan karir yang dengan hasil tersebut diharapkan siswa bisa meningkatkan *self-confidence* dan perencanaan karirnya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya. Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa saran yang dapat siswa terapkan. Pertama, kenali diri sendiri secara mendalam. Identifikasi minat, bakat, nilai-nilai, dan tujuan hidup. Kedua, lakukan eksplorasi terhadap berbagai pilihan

karir. Memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti buku, internet, dan konsultasi dengan guru BK untuk mendapatkan informasi yang relevan. Ketiga, kembangkan *life skills* yang diperlukan. Keterampilan seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kerja sama tim akan sangat berguna dalam dunia kerja. Keempat, jangan takut untuk mencoba hal-hal baru. Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler atau magang dapat membantu siswa mengasah keterampilan dan memperluas jaringan. Terakhir, tetapkan tujuan yang realistis dan buat rencana aksi. Dengan perencanaan yang matang, siswa akan lebih percaya diri dalam mencapai tujuan karir.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-confidence* dengan perencanaan karir pada siswa SMA. Namun, penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas XI. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan responden dengan melibatkan seluruh tingkat angkatan di satu sekolah. Dengan demikian, dinamika hubungan antara kepercayaan diri dan perencanaan karir dapat diidentifikasi lebih jelas.